

## **BAB IV**

### **LAPORAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah Singkat Berdirinya MAN 2 Model Banjarmasin**

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala tata usaha yang penulis lakukan bahwa Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Banjarmasin adalah sekolah tingkat menengah sederajat SMU yang berciri khas Agama Islam di bawah Departemen Agama. Madrasah ini dahulunya PGAN 6 tahun yang dialih fungsikan menjadi MAN pada tahun 1990, yang berlokasi di JL. Mulawarman, namun karena sempit dan tidak memungkinkan untuk dikembangkan, maka sejak tahun 1994 dipindahkan ke JL. Pramuka KM.6 Banjarmasin.

Kemudian sejak tahun 1998 oleh Dirjen Pembinaan Kelembagaan Islam dijadikan sebagai MAN Model untuk kawasan Kalimantan Selatan. Pada tahun 2005 MAN 2 Model Banjarmasin menerima penghargaan dari Pemerintah Daerah sebagai sekolah/madrasah berprestasi di bidang lingkungan hidup. Pada tahun 2006 menerima penghargaan sebagai Madrasah berprestasi Tingkat Nasional oleh Departemen Agama RI Jakarta.

## 2. Visi dan Misi MAN 2 Model Banjarmasin

### a. Visi

”Terwujudnya siswa yang Islami, berkualitas, terampil, berbudaya lingkungan dan berdaya saing tinggi”

### b. Misi

- 1) Menyelenggarakan pendidikan terpadu antara dunia dan akhirat.
- 2) Menyelenggarakan pendidikan yang berorientasi mutu, berilmu, terampil, cerdas dan mandiri, sehingga mampu bersaing di dunia Internasional.
- 3) Menyelenggarakan pendidikan yang hasilnya memberikan kepuasan kepada masyarakat.
- 4) Mengembangkan Implementasi sekolah sehat berbudaya lingkungan.
- 5) Menyelenggarakan pendidikan dengan management berbasis Madrasah (MBM) yang dapat dipertanggungjawabkan kepada publik.

## 3. Data Identitas Sekolah

- a. Nama Sekolah : MAN 2 Model Banjarmasin
- b. Alamat Sekolah : Jl.Pramuka KM. 6RT. 20 No. 28 Kelurahan  
Sungai Lulut Kecamatan Banjarmasin Timur  
Kota Banjarmasin Provinsi Kalimantan Selatan
- c. No. Telepon/ HP :
- Telp. Sekolah : 0511 – 3258164
- HP Kepsek : 081351479844

- Email : man2modelbjm419122@gmail.com
- d. NS/NSM/NDS : 131163710002
- e. Akreditasi : A ( Sangat Baik/ Unggul )
- f. Tahun Didirikan : 1990
- g. Luas tanah : 18,172 m<sup>2</sup>

#### **4. Organisasi Sekolah**

- a. Drs. H. Mulkani. 1985 – 1992
- b. Drs. H. M. Haberi. B. 1992 – 1998
- c. Drs. H. Nurdin. U. 1998 – 1999
- d. Drs. H.M. Saberi Ismail. 1999 – 2002
- e. Drs. H.M. Haberi . B. 2002 – 2004
- f. Drs. H. Abdurrahman. 2004 – 2010
- g. Drs. H. Bakhruddin Noor. 2010 – 2013
- h. Dra.Halimatussa'diyah. M.Pd. 2013 – sekarang

#### **5. Keadaan Guru dan Karyawan MAN 2 Model Banjarmasin**

Di MAN 2 Model Banjarmasin terdapat 54 orang pengajardan Karyawan, dengan rincian 49orang Guru (termasuk kepala sekolah dan wakil kepala sekolah,guru keterampilan,dll)dan 5 orang tata usaha yang jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.1. Keadaan Guru dan Pegawai TUMAN 2 ModelBanjarماسin

No	Nama Guru	Mata Pelajaran	Pendidikan Terakhir	Ket
1	Dra.Halimatussa'diyah, M.Pd	B. Inggris	S2	Kepsek
2	Dra. Hj. Marfu'ah	Qur'an Hadits	S1	Guru
3	Dra. Hj. Hafifah	Fiqih	S1	Guru
4	Sitti Rostina, M.Pd	Kimia	S2	Guru
5	Dra. Endah Sumarini	Matematika	S1	Guru
6	Drs. H. M. Sayuti, S.Pd	SKI	S1	Guru
7	Hj.Noor Amaliah, S.Pd	Matematika	S1	Guru
8	Muhammad Asmo Sujarwo, S.Pi	Penjaskes	S1	Guru
9	Dra. Hj. Endang Pertiwi, S.Pd	B. Indonesia	S1	Guru
10	Dra. Bardiah	Qur'an Hadits	S1	Guru
11	Drs. Said Ahmad, S.Pd.I	B. Inggris	S1	Guru
12	Rini Amini Sholeha, M.Pd	Kimia	S2	Guru
13	Mina Sari, S.Pd	Biologi	S1	Guru
14	Drs. Syakrani	Matematika	S1	Guru
15	Dra. Hj. Faridah Abdullah	B. Arab	S1	Guru
16	Drs.Iriansyah, M.Pd	B.Inggris	S2	Guru

17	Rusmini, S.Ag	B. Indonesia	S1	Guru
18	Dra. Nani Alwajidah, M.Pd	Sosiologi	S2	Guru
19	Drs. Moch. Faruk M.Si	Matematika	S2	Guru
20	Hj.Arbandiah, S.Pd	B. Indonesia	S1	Guru
21	Hj.Ermina, S.Pd	PKn	S1	Guru
22	Fathiah, S.Ag, S.Pd.I	B. Inggris	S1	Guru
23	Siti Rahmi, S.Pd	Sejarah	S1	Guru
24	Rahmaniar Emilian Noor, S.Pd	Tata Boga	S1	Guru
25	Nadjmah Husnayani, SP	Tata Boga	S1	Guru
26	Hj. Khairunnisawati, S.Ag	Akidah Akhlak	S1	Guru
27	Muhammad Toriq,S.Pd	Penjaskes	S1	Guru
28	Bahrani, M.Ag	Fiqih	S2	Guru
29	Dra.Hj. Erny Rahmadiyahani	Biologi	S1	Guru
30	Dra. Darmalina Nadeak	Tata Busana	S1	Guru
31	Mahmudah,S.Sos	-	S1	Kepala TU
32	Hj.Azizah Yuzzintani, M.Pd	B. Indonesia	S2	Guru
33	Rabiatus Sa'diah, S.Pd	B. Inggris	S1	Guru
34	Imam Kasturi, S.Pd	Otomotif	S1	Guru

35	Desy Arnita Dewi, S.Pd, M.Sc	Matematika	S2	Guru
36	Rina Arisyanti, S.Pd	B.Ingggris	S1	Guru
37	Taufikurrahman, S.Pd.I	B. Arab	S1	Guru
38	Ervina Rahmadayanti, SP	Geografi	S1	Guru
39	Irny Herliani, S.Pd	PKn	S1	Guru
40	Nazila Rahmatina, S.Pd	TIK	S1	Guru
41	Zainal Muttaqien,S.Ag, M.Pd.I	TIK	S2	Guru
42	Hj.Dessy Abdumawaty,S.Pd	Biologi	S1	Guru
43	Achmad Sjamsuri, S.Pd	Fisika	S1	Guru
44	Satria Maharini, S.Pd	Seni Budaya	S1	Guru
45	Nany Zuraida, S.Pd	Ekonomi	S1	Guru
46	Tajaruddin, S.Pd	Penjaskes	S1	Guru
47	Abdul Rasid, S.Pd	Ekonomi	S1	Guru
48	Siti Ramnah, S.Pd	-	S1	TU
49	Hamidah, S.Ag	Fiqih	S1	Guru
50	Hj. Rahmah	-	SMTA	TU
51	Hj. Dahliana	-	SMTA	TU
52	Rudi Siswanto	-	SMTA	TU

53	Hasbie Wayhie, S.Pd	B. Indonesia	S1	Guru
54	Eka Winarni, S.Pd	Fisika	S1	Guru

*Sumber Data : Dokumen MAN 2 Model Banjarmasin 2015*

## 6. Keadaan Peserta Didik MAN 2 Model Banjarmasin

Jumlah peserta didik siswa MAN 2 Model Banjarmasin sekarang berjumlah 919 orang yang terdiri dari kelas X sampai dengan kelas XII. Untuk Kelas X terdiri dari 8 kelas/jurusan, begitu juga dengan kelas XI terdiri dari 9 kelas/jurusan, demikian juga halnya dengan kelas XII terdiri dari 10 kelas/jurusan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.2

Tabel 4.2. Keadaan Peserta Didik MAN 2 Model Banjarmasin

No	Kelas/Jurusan	Peserta Didik		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	X Agama	18 Orang	13 Orang	31 Orang
2	X Bahasa	11 Orang	13 Orang	24 Orang
3	X IPA 1	11 Orang	27 Orang	38 Orang
4	X IPA 2	8 Orang	28 Orang	36 Orang
5	X IPA 3	12 Orang	24 Orang	36 Orang
6	X IPA 4	14 Orang	22 Orang	36 Orang
7	X IPS 1	18 Orang	20 Orang	38 Orang
8	X IPS 2	22 Orang	16 Orang	38 Orang

9	XI Agama	12 Orang	30 Orang	42 Orang
10	XI IPA 1	17 Orang	21 Orang	38 Orang
11	XI IPA 2	11 Orang	25 Orang	36 Orang
12	XI IPA 3	17 Orang	21 Orang	38 Orang
13	XI IPA 4	19 Orang	18 Orang	37 Orang
14	XI IPS 1	16 Orang	19 Orang	35 Orang
15	XI IPS 2	17 Orang	18 Orang	35 Orang
16	XI IPS 3	15 Orang	19 Orang	34 Orang
17	XI IPS 4	14 Orang	20 Orang	34 Orang
18	XII Agama 1	12 Orang	26 Orang	38 Orang
19	XII Agama 2	13 Orang	23 Orang	36 Orang
20	XII Bahasa	13 Orang	13 Orang	26 Orang
21	XII IPA 1	8 Orang	22 Orang	30 Orang
22	XII IPA 2	7 Orang	24 Orang	31 Orang
23	XII IPA 3	9 Orang	20 Orang	29 Orang
24	XII IPA 4	10 Orang	20 Orang	30 Orang
25	XII IPS 1	14 Orang	16 Orang	30 Orang
26	XII IPS 2	13 Orang	18 Orang	31 Orang
27	XII IPS 3	16 Orang	16 Orang	32 Orang
Jumlah		367 Orang	552 Orang	919 Orang

*Sumber Data : Dokumen MAN 2 Model Banjarmasin 2015*

## 7. Sarana dan Prasarana MAN 2 Model Banjarmasin

Bangunan di MAN 2 Model Banjarmasin terdiri dari beberapa bangunan, yaitu ruang kepala sekolah, ruang dewan guru, ruang tata usaha, ruang kelas, dll. Untuk lebih jelasnya mengenai keadaan sarana dan prasarana MAN 2 Model ini dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut ini.

Tabel 4.3. Keadaan Sarana dan Prasarana MAN 2 Model Banjarmasin

No	Jenis Barang	Banyaknya	Keadaan
1	Ruang kepala sekolah	1 Buah	Baik
2	Ruang dewan guru	1 Buah	Baik
3	Ruang tata usaha	1 Buah	Baik
4	Ruang kelas	28 Buah	Baik
5	Masjid	1 Buah	Tahap renovasi
6	Ruang perpustakaan	1 Buah	Baik
7	Lab. Bahasa	1 Buah	Baik
8	Lab. Kimia	1 Buah	Baik
9	Lab. Fisika	1 Buah	Baik
10	Lab Internet / TI	1 Buah	Baik
11	Lab Komputer	1 Buah	Baik
12	Lab. Keagamaan	1 Buah	Baik
13	Ruang workshop keterampilan tata busana	1 Buah	Baik
14	Ruang workshop keterampilan tata boga	1 Buah	Baik

15	Ruang/bengkel keterampilan elektronik	1 Buah	Baik
16	Ruang/bengkel keterampilan Otomotif	1 Buah	Baik
17	Ruang baca	1 Buah	Baik
18	Ruang audio visual	1 Buah	Baik
19	Ruang PSBB	2 Buah	Baik
20	Gedung serba guna/aula	1 Buah	Baik
21	Koperasi guru/siswa	1 Buah	Baik
22	Kantin Madrasah	4 Buah	Baik
23	Ruang OSIS	1 Buah	Baik
24	Ruang PMR/UKS	1 Buah	Baik
25	Ruang Pramuka	1 Buah	Baik
26	Parkir kendaraan guru	1 Buah	Baik
27	Parkir kendaraan siswa	3 Buah	Baik
28	Gudang	1 Buah	Baik

*Sumber data: Dokumen MAN 2 Model Banjarmasin 2015*

## **B. Penyajian Data**

Data yang akan disajikan adalah data hasil penelitian lapangan yang dikumpulkan dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, angket dan dokumenter. Dalam penyajian data ini penulis mengemukakan berdasarkan urutan rumusan masalah sebagai berikut:

## **1. Penerapan Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Akhlak di Kelas XI Agama MAN 2 Model Banjarmasin**

### **a. Pendidikan Karakter di Kelas XI Agama MAN 2 Model Banjarmasin**

Menurut Hj Khairunnisawati, S. Ag selaku guru akhlak kelas XI Agama MAN 2 Model Banjarmasin Pendidikan karakter itu adalah sikap yaitu adanya perubahan setelah kita sebagai pendidik memberikan pengetahuan, nasehat dan contoh-contoh yang baik pada peserta didik kemudian dengan pengetahuan, nasehat dan contoh-contoh yang baik itu dapat dilihat apakah peserta didik ada perubahan atau peningkatan dari perilakunya sehari-hari ke arah yang lebih baik sesuai dengan norma yang berlaku, tentunya dalam hal ini yang dimaksud sesuai dengan ajaran Agama Islam. Dan dalam pembelajaran akhlak di kelas XI Agama ini beliau sudah menerapkan pendidikan karakter.

Dalam penelitian ini dengan asas efektivitas dan keterbatasan, maka hanya ada 3 yang diteliti yaitu nilai karakter religius, jujur dan bertanggung jawab.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru akhlak bahwa nilai karakter religius yaitu melakukan kegiatan keagamaan seperti membaca Al-Qur'an dan sholat dzuhur berjamaah. Dan kegiatan itu secara rutin dilaksanakan setiap hari agar peserta didik terbiasa melakukan kegiatan keagamaan tersebut.

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan bahwa kegiatan membaca Al-quran dilaksanakan setiap pagi sebelum pembelajaran berlangsung mulai pukul 07.15 – 07.30 dan dilakukan setiap hari. Aktivitas ini berlangsung secara bersama-sama .

Adapun mengenai kegiatan shalat dzuhur berjamaah dari observasi yang penulis lakukan bahwa kegiatan tersebut dilaksanakan setiap waktu shalat dzuhur tiba, maka semua peserta didik diwajibkan shalat berjamaah ke mesjid. Bagi peserta didik yang perempuan apabila sedang berhalangan shalat, maka pergi ke perpustakaan untuk mengikuti kultum yang diberikan oleh guru yang sedang bertugas.

Berdasarkan hasil angket yang dibagikan pada peserta didik kelas XI Agama MAN 2 Model Banjarmasin yang berjumlah 42 orang mengenai pendidikan karakter yang diterapkan di kelas XI Agama yaitu dapat dilihat pada tabel.

Tabel 4.4 Taat Kepada Allah dan Rajin Beribadah

NO	Kategori	F	P
1	Setuju	34	81
2	Netral	7	17
3	Tidak Setuju	1	2
	N	42	100

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa yang menjawab setuju taat kepada Allah dan rajin beribadah ada 34 orang (81%) kategorinya tinggi sekali, yang menjawab netral ada 7 orang (17%) kategorinya sangat rendah, yang menjawab tidak setuju ada 1 orang (2%) kategorinya sangat rendah.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru akhlak yang penulis lakukan mengenai nilai karakter jujur yang diterapkan pada peserta didik kelas XI Agama yaitu dapat dilihat ketika beliau sebagai guru akhlak mengawasi peserta didik saat ulangan harian berlangsung, dari kegiatan itu kita dapat mengetahui peserta didik tersebut apakah jujur atau tidak saat mengerjakan ulangan, selain itu juga dapat dilihat dari perilakunya sehari-hari. Dan apabila ada siswa yang tidak jujur dan berperilaku tidak terpuji maka beliau sebagai guru akhlak menegur dengan baik sekaligus memberikan nasehat dan juga memberikan perhatian kepada peserta didik tujuannya agar peserta didik selalu terbiasa berperilaku terpuji, baik dalam pembelajaran maupun diluar pembelajaran.

Adapun dari hasil observasi yang penulis lakukan di kelas XI Agama bahwa perilaku peserta didik didalam kelas sangat sopan dan patuh terhadap guru, begitu juga dengan teman sekelas, mereka tidak membedakan dalam berteman dan terlihat akrab dalam berteman serta saling tolong menolong terhadap teman.

Berdasarkan hasil angket yang dibagikan pada peserta didik kelas XI Agama MAN 2 Model Banjarmasin yang berjumlah 42 orang mengenai pendidikan karakter yang diterapkan di kelas XI Agama yaitu dapat dilihat pada tabel.

Tabel 4.5 Ketika Ulangan Siswa Dilarang Mencontek Ataupun Membuka Buku Catatan

NO	Kategori	F	P
1	Setuju	24	58
2	Netral	17	40
3	Tidak Setuju	1	2
	N	42	100

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa yang menjawab setuju ketika ulangan siswa dilarang mencontek ataupun membuka buku catatan ada 24 orang (58%) kategorinya cukup, yang menjawab netral ada 17 orang (40%) kategorinya rendah, yang menjawab tidak setuju ada 1 orang (2%) kategorinya sangat rendah.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru akhlak yang penulis lakukan mengenai nilai karakter bertanggung jawab yang diterapkan pada peserta didik kelas XI Agama yaitu dapat dilihat ketika beliau sebagai guru akhlak memberikan tugas harian atau pekerjaan rumah (PR) kepada peserta didik dari situ dapat dilihat apakah peserta didik tersebut bertanggung jawab atas tugasnya untuk mengerjakan dan mengumpulkannya kepada guru yang bersangkutan. Dan apabila ada peserta didik yang tidak mengumpulkan tugas harian atau pekerjaan rumah (PR) yang diberikan oleh guru, maka beliau sebagai guru akhlak menegurnya dengan baik atau dinasehati. Tujuannya agar peserta didik selalu terbiasa mengerjakan dan mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru.

Berdasarkan hasil angket yang dibagikan pada peserta didik kelas XI Agama MAN 2 Model Banjarmasin yang berjumlah 42 orang mengenai pendidikan karakter yang diterapkan di kelas XI Agama yaitu dapat dilihat pada tabel.

Tabel 4.6 Taat dan Patuh Terhadap Peraturan Sekolah Maupun Guru Mata Pelajaran

NO	Kategori	F	P
1	Setuju	30	71
2	Netral	12	29
3	Tidak Setuju	-	-
	N	42	100

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa yang menjawab setuju taat dan patuh terhadap peraturan sekolah maupun guru mata pelajaran ada 30 orang (71%) kategorinya tinggi, yang menjawab netral ada 12 orang (29%) kategorinya rendah, yang menjawab tidak setuju ada 0 orang (0%) kategorinya sangat rendah.

b. Penerapan Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Akhlak di Kelas XI Agama MAN 2 Model Banjarmasin

1) Perencanaan Pembelajaran

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru akhlak yang penulis lakukan bahwasanya beliau selalu membuat perencanaan terlebih dahulu, baik itu dalam bentuk silabus maupun RPP agar proses pembelajaran tidak melenceng dari

rencana pembelajaran dan tujuan pembelajaran tersampaikan. Selain itu beliau juga selalu mempersiapkan dan mempelajari bahan materi pelajaran yang akan diajarkannya terlebih dulu, agar pada saat pembelajaran berlangsung beliau dapat menguasai materi pembelajaran tersebut. Menurut guru akhlak penguasaan materi merupakan salah satu faktor yang menunjang keberhasilan proses pembelajaran. Dengan adanya perencanaan terlebih dahulu memudahkan guru untuk melakukan proses pembelajaran.

## 2) Pelaksanaan kegiatan pembelajaran

Berdasarkan hasil observasi langsung yang penulis lakukan bahwasanya guru akhlak telah melaksanakan pembelajaran dengan baik. Yang mana dalam proses pembelajaran dilakukan dengan menggunakan tiga tahapan yaitu tahapan kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

Pada awal kegiatan pembelajaran, guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam. Peserta didik menjawab salam dengan suara lantang. Kondisi ini mengisyaratkan bahwa pada awal kegiatan pembelajaran nampak terlihat bahwa banyak peserta didik yang konsentrasi memperhatikan guru untuk mengikuti kegiatan pembelajaran pada mata pelajaran akhlak.

Setelah kondisi kelas sudah dapat dikendalikan, guru segera mengabsen peserta didik untuk mengetahui siapa yang tidak masuk pada pembelajaran hari itu. Dan Setelah itu guru melakukan kegiatan appersepsi untuk menarik minat dan memotivasi peserta didik. selain itu juga guru mengadakan *pre test* sebelum memulai pembelajaran dan menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan.

Selanjutnya guru melakukan kegiatan inti dalam pembelajaran, karena kegiatan inti dalam pembelajaran merupakan kegiatan yang utama dalam proses pembelajaran atau dalam proses penguasaan pengalaman belajar peserta didik. Dan kegiatan ini dilakukan secara sistematis melalui proses *eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi*.

a) Eksplorasi

Berdasarkan observasi langsung yang penulis lakukan bahwa dalam kegiatan eksplorasi guru mempersilahkan peserta didik untuk membuka buku pelajaran tentang materi yang akan dipelajari. Pada bagian inilah guru melibatkan peserta didik untuk mencari informasi yang luas tentang topik/tema materi yang akan dipelajari.

Guru juga sering mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang sedang dibahas untuk mengetahui pemahaman peserta didik terhadap materi pelajaran dan memberikan kesempatan untuk bertanya kepada peserta didik, walaupun terkadang hanya beberapa peserta didik saja yang aktif untuk bertanya.

b) Elaborasi

Berdasarkan hasil observasi langsung yang penulis lakukan bahwa dalam kegiatan elaborasi guru memfasilitasi peserta didik dengan pemberian tugas, diskusi dan lain-lain yang dapat memunculkan gagasan baru bagi peserta didik. Kegiatan elaborasi ini disesuaikan dengan materi dan strategi yang digunakan oleh guru.

c) Konfirmasi

Berdasarkan hasil observasi langsung yang penulis lakukan bahwa Dalam kegiatan konfirmasi, guru memberikan umpan balik atas hasil kerja peserta didik dan

mendiskusikan kembali secara bersama-sama untuk mendapatkan klarifikasi jawaban yang telah ditemukan peserta didik. Dengan adanya umpan balik ini guru dapat memberikan penguatan kepada peserta dan memberikan motivasi kepada peserta didik yang kurang atau belum berpartisipasi aktif.

Berdasarkan hasil observasi langsung yang penulis lakukan bahwa dalam kegiatan penutup guru akhlak membimbing peserta didik untuk menyimpulkan materi yang sudah dipelajari. Sebelum menutup pembelajaran guru akhlak memberikan nasehat atau pesan agar peserta didik mengulang kembali pelajaran di rumah dan belajar lebih tekun dan guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan hamdallah.

### 3) Evaluasi Pembelajaran

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru akhlak yang penulis lakukan tentang bagaimana cara mengevaluasi hasil belajar peserta didik bahwa beliau sering melakukan tes untuk mengetahui dan mengukur kemampuan peserta didik terhadap materi yang diajarkan dengan menggunakan tes lisan ataupun tes tertulis. Sebelum dan memulai pelajaran guru akhlak terlebih dulu mengadakan pre test, adapun tes tersebut dilakukan hanya secara lisan dan bersifat acak atau perwakilan dari seluruh peserta didik.

Dalam pelajaran akhlak, apabila satu sub bahasan telah selesai diberikan maka diakhir kegiatan pembelajaran diadakan post test. Adapun bentuk-bentuk tes yang biasa dilakukan adalah tes secara lisan maupun tes tertulis. Penggunaan tes tersebut tergantung dengan situasi dan waktu serta materi yang disajikan.

## **2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penerapan Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Akhlak di Kelas XI Agama MAN 2 Model Banjarmasin**

### **a. Faktor Guru**

Dalam proses belajar mengajar guru bukan saja dituntut untuk menjadi pengajar, tetapi juga pendidik serta pembimbing terhadap peserta didik, mampu menggunakan metode yang sesuai dan tepat, mampu menjadi suri tauladan yang baik dan bertanggung jawab atas profesi yang diembannya. Oleh karena itu guru adalah salah satu faktor yang sangat penting peranannya terhadap sebuah lembaga pendidikan, karena gurulah yang bertanggung jawab terhadap peserta didik.

#### **1) Latar Belakang Pendidikan**

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru akhlak yang penulis lakukan bahwa latar belakang pendidikan beliau adalah Sarjana Pendidikan Agama Islam, sehingga guru akhlak di MAN 2 Model Banjarmasin bisa dikatakan sudah sesuai dengan kompetensi keguruannya.

#### **2) Pengalaman Mengajar**

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru akhlak yang penulis lakukan dapat diketahui bahwa guru akhlak tersebut mempunyai pengalaman mengajar selama 15 tahun yaitu sejak tahun 2000, maka dari itu beliau dapat dianggap berpengalaman dalam mengajar.

Dengan demikian, dari segi latar belakang pendidikan dan pengalaman mengajar guru mata pelajaran akhlak di MAN 2 Model Banjarmasin dapat dikatakan telah sesuai dengan profesionalisme keguruan. Sehingga akan memberikan kontribusi

yang cukup besar terhadap penerapan pendidikan karakter dalam pembelajaran akhlak di kelas XI Agama MAN 2 Model Banjarmasin.

Berdasarkan hasil angket yang dibagikan pada peserta didik kelas XI Agama MAN 2 Model Banjarmasin yang berjumlah 42 orang mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan pendidikan karakter dalam pembelajaran akhlak di kelas XI Agama MAN 2 Model Banjarmasin yaitu dapat dilihat pada tabel.

Tabel 4.7 Pada Saat Pembelajaran Akhlak Guru Selalu Memberikan Nasihat dan Pesan-Pesan Moral Kepada Siswa

NO	Kategori	F	P
1	Setuju	30	71
2	Netral	12	29
3	Tidak Setuju	-	-
	N	42	100

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa yang menjawab setuju pada saat pembelajaran akhlak guru selalu memberikan nasihat dan pesan-pesan moral kepada siswa ada 30 orang (71%) kategorinya tinggi, yang menjawab netral ada 12 orang (29%) kategorinya rendah, yang menjawab tidak setuju ada 0 orang (0%) kategorinya sangat rendah.

#### b. Faktor Peserta Didik

Peserta didik adalah orang yang menerima pelajaran dari guru. Antara guru dan peserta didik tidak dapat dipisahkan karena mereka saling mempengaruhi dalam

pembelajaran. Sehubungan dengan hal itu, peserta didik juga memegang peranan penting dalam keberhasilan pendidikan, di antaranya minat siswa dalam mengikuti pelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru akhlak bahwa minat peserta didik terhadap pelajaran akhlak cukup baik jadi dikatakan cukup baik karena masih ada beberapa peserta didik yang malas untuk belajar seperti tidak memperhatikan apa yang dijelaskan oleh guru dalam pembelajaran, tetapi untuk mengatasi peserta didik yang malas tersebut guru bisa memberikan semangat dan perhatian pada peserta didik tersebut agar peserta didik tersebut bisa kembali aktif dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil angket yang dibagikan pada peserta didik kelas XI Agama MAN 2 Model Banjarmasin yang berjumlah 42 orang mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan pendidikan karakter dalam pembelajaran akhlak di kelas XI Agama MAN 2 Model Banjarmasin yaitu dapat dilihat pada tabel.

Tabel 4.8 Siswa Harus Terlibat Aktif dalam Proses Pembelajaran

NO	Kategori	F	P
1	Setuju	33	79
2	Netral	9	21
3	Tidak Setuju	-	-
	N	42	100

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa yang menjawab setuju siswa harus terlibat aktif dalam proses pembelajaran ada 33 orang (79%) kategorinya tinggi, yang menjawab netral ada 9 orang (21%) kategorinya rendah, yang menjawab tidak setuju ada 0 orang (0%) kategorinya sangat rendah.

#### c. Faktor Sarana dan Prasarana

Faktor sarana dan prasarana adalah merupakan faktor terpenting dan pendukung dalam pelaksanaan kegiatan. Hal ini disebabkan karena sarana dan prasarana/fasilitas merupakan alat untuk melaksanakan kegiatan dalam lembaga pendidikan. Tanpa sarana dan prasarana yang memadai atau setidaknya berkecukupan maka akan sulit bagi sekolah untuk memajukan lembaga pendidikan tersebut, karena semua kegiatan tidak akan berjalan dengan lancar dan sering menghadapi kendala.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah yang penulis lakukan bahwa sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah sudah memadai tapi belum dikatakan sempurna.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru akhlak yang penulis lakukan bahwasanya sarana dan prasarana di sekolah sangat membantu dalam proses pembelajaran untuk mempermudah guru akhlak dalam mengajar.

Berdasarkan hasil angket yang dibagikan pada peserta didik kelas XI Agama MAN 2 Model Banjarmasin yang berjumlah 42 orang mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan pendidikan karakter dalam pembelajaran akhlak di kelas XI Agama MAN 2 Model Banjarmasin yaitu dapat dilihat pada tabel.

Tabel 4.9 Sarana dan Prasarana Sekolah yang Lengkap Akan Membantu Proses Pembelajaran Akhlak

NO	Kategori	F	P
1	Setuju	26	62
2	Netral	16	38
3	Tidak Setuju	-	-
	N	42	100

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa yang menjawab setuju sarana dan prasarana sekolah yang lengkap akan membantu proses pembelajaran akhlak ada 26 orang (62%) kategorinya tinggi, yang menjawab netral ada 16 orang (38%) kategorinya rendah, yang menjawab tidak setuju ada 0 orang (0%) kategorinya sangat rendah.

#### d. Faktor Lingkungan

##### 1) Lingkungan Sekolah

Berdasarkan hasil observasi penulis dapat diketahui bahwa lingkungan sekolah MAN 2 Model Banjarmasin adalah lingkungan yang bersih, aman, nyaman, sejuk, bebas dari asap rokok dan lingkungan yang wajib berbusana muslim.

##### 2) Lingkungan Masyarakat

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru akhlak yang penulis lakukan bahwa selain faktor lingkungan sekolah ada faktor lain yang dapat mempengaruhi karakter peserta didik yaitu faktor dari lingkungan masyarakat, karena masyarakat adalah

salah satu tempat bergaul peserta didik dilingkungan tempat tinggalnya selain bergaul disekolah ataupun didalam keluarga. Tidak menutup kemungkinan peserta didik bisa terpengaruh pergaulan yang negatif dengan lingkungan masyarakatnya kalaulingkungan masyarakat tempat peserta didik tinggaltersebut kurang baik. Sehingga mempengaruhi pola pikir dan sikap peserta didik disekolah ataupun dalam proses pembelajaran. Tetapi kalau lingkungan masyarakatnya baik maka bisa membawa pengaruh positif pada diri anak maka bisa membantu dalam pembentukan karakter siswa kearah yang lebih baik.

Berdasarkan hasil angket yang dibagikan pada peserta didik kelas XI Agama MAN 2 Model Banjarmasin yang berjumlah 42 orang mengenaifaktor-faktor yang mempengaruhi penerapan pendidikan karakter dalam pembelajaran akhlak di kelas XI Agama MAN 2 Model Banjarmasin yaitu dapat dilihat pada tabel.

Tabel 4.10 Lingkungan Bisa Mempengaruhi Terhadap Karakter Siswa

NO	Kategori	F	P
1	Setuju	29	69
2	Netral	13	31
3	Tidak Setuju	-	-
	N	42	100

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa yang menjawab setuju lingkungan bisa mempengaruhi terhadap karakter siswa ada 29 orang (69%) kategorinya tinggi, yang menjawab netral ada 13 orang (31%) kategorinya rendah, yang menjawab tidak setuju ada 0 orang (0%) kategorinya sangat rendah.

### C. Analisis Data

#### 1. Penerapan Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Akhlak di Kelas XI Agama MAN 2 Model Banjarmasin

##### a) Pendidikan Karakter di Kelas XI Agama MAN 2 Model Banjarmasin

Berdasarkan penyajian data yang diperoleh bahwa nilai karakter religius yaitu melakukan kegiatan keagamaan seperti membaca Al-Qur'an dan sholat dzuhur berjamaah. Dan kegiatan itu secara rutin dilaksanakan setiap hari agar peserta didik terbiasa melakukan kegiatan keagamaan tersebut. Kegiatan membaca Al-quran dilaksanakan setiap pagi sebelum pembelajaran berlangsung mulai pukul 07.15 – 07.30 dan dilakukan setiap hari. Sedangkan shalat dzuhur berjamaah dilaksanakan setiap waktu shalat dzuhur tiba.

Berdasarkan penyajian data yang diperoleh dari hasil angket yang dibagikan pada peserta didik kelas XI Agama yang berjumlah 42 orang bahwa yang menjawab setuju taat kepada Allah dan rajin beribadah ada 34 orang (81%) kategorinya tinggi sekali, yang menjawab netral ada 7 orang (17%) kategorinya sangat rendah, yang menjawab tidak setuju ada 1 orang (2%) kategorinya sangat rendah.

Berdasarkan penyajian data yang diperoleh bahwa nilai karakter jujur yang diterapkan pada peserta didik kelas XI Agama dapat dilihat ketika guru akhlak mengawasi peserta didik saat ulangan harian berlangsung, dari kegiatan itu kita dapat mengetahui peserta didik tersebut apakah jujur atau tidak saat mengerjakan ulangan, selain itu juga dapat dilihat dari perilakunya sehari-hari.

Dan dari hasil observasi bahwa perilaku peserta didik didalam kelas sangat sopan dan patuh terhadap guru, begitu juga dengan teman sekelas, mereka tidak membedakan dalam berteman dan terlihat akrab dalam berteman serta saling tolong menolong terhadap teman.

Berdasarkan penyajian data yang diperoleh dari hasil angket yang dibagikan pada peserta didik kelas XI Agama yang berjumlah 42 orang bahwa yang menjawab setuju ketika ulangan siswa dilarang mencontek ataupun membuka buku catatan ada 24 orang (58%) kategorinya cukup, yang menjawab netral ada 17 orang (40%) kategorinya rendah, yang menjawab tidak setuju ada 1 orang (2%) kategorinya sangat rendah.

Adapun penyajian data yang diperoleh mengenai nilai karakter bertanggung jawab yang diterapkan pada peserta didik kelas XI Agama yaitu dapat dilihat ketika beliau sebagai guru akhlak memberikan tugas harian atau pekerjaan rumah (PR) kepada peserta didik dari situ dapat dilihat apakah peserta didik tersebut bertanggung jawab atas tugasnya untuk mengerjakan dan mengumpulkannya kepada guru yang bersangkutan.

Berdasarkan penyajian data yang diperoleh dari hasil angket yang dibagikan pada peserta didik kelas XI Agama yang berjumlah 42 orang bahwa yang menjawab setuju taat dan patuh terhadap peraturan sekolah maupun guru mata pelajaran ada 30 orang (71%) kategorinya tinggi, yang menjawab netral ada 12 orang (29%) kategorinya rendah, yang menjawab tidak setuju ada 0 orang (0%) kategorinya sangat rendah.

b) Penerapan Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Akhlak di Kelas XI Agama MAN 2 Model Banjarmasin

1). Perencanaan Pembelajaran

Berdasarkan penyajian data yang diperoleh bahwa guru akhlak sebelum melakukan pembelajaran selalu membuat perencanaan terlebih dulu dalam bentuk silabus dan RPP agar proses pembelajaran tidak melenceng dari rencana pembelajaran dan tujuan pembelajaran tersampaikan. Selain itu juga sebelum memulai pelaksanaan pembelajaran guru akhlak selalu mempelajari terlebih dahulu materi yang akan diajarkannya karena menurut beliau penguasaan materi itu sangat penting, karena suksesnya pembelajaran seorang guru dilihat dari penguasaan materi yang disampaikan.

Berdasarkan data yang diperoleh bahwa perencanaan yang telah dilaksanakan oleh guru akhlak dapat dikatakan baik, dikarenakan perencanaan yang telah dirancang oleh guru akhlak sudah sesuai dengan perencanaan pembelajaran.

2). Pelaksanaan pembelajaran

Berdasarkan penyajian data yang diperoleh bahwasanya guru akhlak telah melaksanakan pembelajaran dengan baik. Yang mana dalam proses pembelajaran dilakukan dengan menggunakan tiga tahapan

Berdasarkan penyajian data yang diperoleh oleh penulis dari hasil observasi bahwa pada awal kegiatan pembelajaran, guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, Setelah kondisi kelas sudah dapat dikendalikan, guru segera mengabsen peserta didik untuk mengetahui siapa yang tidak masuk pada pembelajaran hari itu, kemudian guru melakukan kegiatan *appersepsi* untuk menarik minat dan memotivasi peserta didik. Selain itu juga guru mengadakan *pre test* sebelum memulai pembelajaran dan menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan. Dengan demikian apa yang telah dilakukan guru akhlak pada kegiatan awal terlaksana dengan baik. Setelah kegiatan awal terlaksana dengan baik maka selanjutnya guru akhlak melaksanakan kegiatan inti dalam pembelajaran. Kegiatan ini dilakukan secara sistematis melalui proses *eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi*.

#### a. Eksplorasi

Berdasarkan penyajian data yang diperoleh dari hasil observasi langsung yang penulis lakukan bahwa dalam kegiatan *eksplorasi* guru mempersilahkan peserta didik untuk membuka buku pelajaran tentang materi yang akan dipelajari. Pada bagian inilah guru melibatkan peserta didik untuk mencari informasi yang luas tentang topik/tema materi yang akan dipelajari. Guru juga sering mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang sedang dibahas untuk mengetahui pemahaman

peserta didik terhadap materi pelajaran dan memberikan kesempatan untuk bertanya kepada peserta didik.

#### b. Elaborasi

Berdasarkan penyajian data yang diperoleh dari hasil observasi langsung yang penulis lakukan bahwa dalam kegiatan elaborasi guru memfasilitasi peserta didik dengan pemberian tugas, diskusi dan lain-lain yang dapat memunculkan gagasan baru bagi peserta didik. Kegiatan elaborasi ini disesuaikan dengan materi dan strategi yang digunakan oleh guru.

#### c. Konfirmasi

Berdasarkan penyajian data yang diperoleh dari hasil observasi langsung yang penulis lakukan bahwa dalam kegiatan konfirmasi, guru memberikan umpan balik atas hasil kerja peserta didik dan mendiskusikan kembali secara bersama-sama untuk mendapatkan klarifikasi jawaban yang telah ditemukan peserta didik.

Berdasarkan penyajian data yang diperoleh dari hasil observasi langsung yang penulis lakukan bahwa dalam kegiatan penutup guru akhlak sudah melakukan dengan baik yaitu bersama-sama membimbing peserta didik untuk menyimpulkan materi yang sudah dipelajari. Sebelum menutup pembelajaran guru akhlak memberikan nasehat atau pesan agar peserta didik mengulang kembali pelajaran di rumah dan belajar lebih tekun dan guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan hamdallah.

### 3). Evaluasi Pembelajaran

Berdasarkan penyajian data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan guru akhlak yang penulis lakukan tentang bagaimana cara mengevaluasi hasil belajar peserta didik bahwa beliau sering melakukan tes untuk mengetahui dan mengukur kemampuan peserta didik terhadap materi yang diajarkan dengan menggunakan tes lisan ataupun tes tertulis.

## **2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penerapan Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Akhlak Di Kelas XI Agama MAN 2 Model Banjarmasin**

### **a. Faktor Guru**

Berdasarkan hasil penyajian data bahwa kemampuan guru akhlak sebagai pengajar sudah terpenuhi, ini terlihat dari data yang penulis temukan bahwa latar belakang pendidikan guru akhlak adalah Sarjana Pendidikan Agama Islam dan berpengalaman dalam mengajar selama 15 tahun yaitu sejak tahun 2000. Sehingga guru mata pelajaran akhlak kelas XI Agama MAN 2 Model Banjarmasin telah memenuhi profesionalisme keguruan.

Berdasarkan penyajian data yang diperoleh dari hasil angket yang dibagikan pada peserta didik kelas XI Agama yang berjumlah 42 orang bahwa yang menjawab setuju pada saat pembelajaran akhlak guru selalu memberikan nasihat dan pesan-pesan moral kepada siswa ada 30 orang (71%) kategorinya tinggi, yang menjawab netral ada 12 orang (29%) kategorinya rendah, yang menjawab tidak setuju ada 0 orang (0%) kategorinya sangat rendah.

#### b. Faktor Peserta Didik

Berdasarkan penyajian data bahwa minat peserta didik terhadap pelajaran akhlak cukup baik. Jadi dikatakan cukup baik karena masih ada diantara peserta didik yang malas untuk belajar seperti tidak memperhatikan apa yang dijelaskan oleh guru dalam pembelajaran tetapi untuk mengatasi peserta didik yang malas tersebut guru bisa memberikan semangat dan perhatian pada peserta didik tersebut agar peserta didik tersebut bisa kembali aktif dalam proses pembelajaran

Berdasarkan penyajian data yang diperoleh dari hasil angket yang dibagikan pada peserta didik kelas XI Agama yang berjumlah 42 orang bahwa yang menjawab setuju siswa harus terlibat aktif dalam proses pembelajaran ada 33 orang (79%) kategorinya tinggi, yang menjawab netral ada 9 orang (21%) kategorinya rendah, yang menjawab tidak setuju ada 0 orang (0%) kategorinya sangat rendah.

#### c. Faktor Sarana dan Prasarana

Berdasarkan penyajian data bahwa keberadaan sarana dan prasarana sangat menunjang dalam penerapan pendidikan karakter yang sudah direncanakan dan ditentukan sebelumnya. Secara umum sarana dan prasarana di MAN 2 Model Banjarmasin sudah memadai, hal ini diperkuat dengan dokumenter yang penulis dapat dari staf tata usaha.

Berdasarkan penyajian data yang diperoleh dari hasil angket yang dibagikan pada peserta didik kelas XI Agama yang berjumlah 42 orang bahwa yang menjawab setuju sarana dan prasarana sekolah yang lengkap akan membantu proses pembelajaran akhlak ada 26 orang (62%) kategorinya tinggi, yang menjawab netral

ada 16 orang (38%) kategorinya rendah, yang menjawab tidak setuju ada 0 orang (0%) kategorinya sangat rendah.

#### d. Faktor Lingkungan

Berdasarkan penyajian data bahwa MAN 2 Model Banjarmasin adalah lingkungan yang bersih, aman, nyaman, sejuk, bebas dari asap rokok dan lingkungan yang wajib berbusana muslim sehingga mendukung situasi proses pembelajaran.

Dan selain faktor lingkungan sekolah ada faktor lain yang dapat mempengaruhi karakter peserta didik yaitu faktor dari lingkungan masyarakat, karena masyarakat adalah salah satu tempat bergaul peserta didik di lingkungan tempat tinggalnya selain bergaul di sekolah ataupun di dalam keluarga. Tidak menutup kemungkinan peserta didik bisa terpengaruh pergaulan yang negatif dengan lingkungan masyarakatnya kalau lingkungan masyarakat tempat peserta didik tinggal tersebut kurang baik. Sehingga mempengaruhi pola pikir dan sikap peserta didik di sekolah ataupun dalam proses pembelajaran. Tetapi kalau lingkungan masyarakatnya baik maka bisa membawa pengaruh positif pada diri anak maka bisa membantu dalam pembentukan karakter siswa ke arah yang lebih baik.

Berdasarkan penyajian data yang diperoleh melalui hasil angket hasil angket yang dibagikan pada peserta didik kelas XI Agama yang berjumlah 42 orang bahwa yang menjawab setuju lingkungan bisa mempengaruhi terhadap karakter siswa ada 29 orang (69%) kategorinya tinggi, yang menjawab netral ada 13 orang (31%)

kategorinya rendah, yang menjawab tidak setuju ada 0 orang (0%) kategorinya sangat rendah.